

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecukupan modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian tidak diterima kebenarannya. Tidak selalu semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan memberikan keuntungan bagi perbankan.
2. Efisiensi Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Semakin besar rasio BOPO maka semakin kecil kemampuan perbankan mendapatkan profitabilitas.
3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian tidak diterima kebenarannya. Tidak selalu semakin besar rasio LDR akan memberikan keuntungan yang lebih besar pula bagi perbankan.
4. Kualitas aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian dapat diterima kebenarannya. Semakin besar rasio NPL maka semakin kecil kemampuan perbankan untuk mendapatkan profitabilitas.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian tidak diterima

kebenarannya. Hal tersebut berarti bank yang memiliki asset besar maupun asset kecil tidak ada hubungannya untuk mempunyai peluang dalam mendapatkan profit yang lebih tinggi.

6. Jenis bank tidak memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap tingkat profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian tidak dapat diterima kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kecukupan modal Bank Umum Kelompok Usaha 1 dan 2 tidak mempunyai pengaruh memperkuat atau memperlemah terhadap profitabilitas yang dicapai.
7. Jenis bank memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap tingkat profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh moderasi jenis bank adalah positif yang berarti memperkuat pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas. Dimana Bank Umum Kelompok Usaha 1 memiliki nilai BOPO cenderung lebih tinggi dibandingkan Bank Umum Kelompok Usaha 2.
8. Jenis bank tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian tidak diterima kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara nilai LDR Bank Umum Kelompok Usaha 1 dan 2 tidak mempunyai pengaruh memperkuat atau memperlemah terhadap profitabilitas yang dicapai.
9. Jenis bank tidak memoderasi pengaruh kualitas aktiva terhadap tingkat profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian tidak diterima

kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara nilai NPL Bank Umum Kelompok Usaha 1 dan 2 tidak mempunyai pengaruh memperkuat atau memperlemah terhadap profitabilitas yang dicapai.

10. Jenis bank memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara nilai Size Bank Umum Kelompok Usaha 1 dan 2 mempunyai pengaruh memperkuat atau memperlemah terhadap profitabilitas yang dicapai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan diawal pada hasil penelitian di atas terbatas pada jumlah sampel, yaitu hanya terbatas pada 30 bank yang masuk kategori bank umum kelompok usaha 1 dan 17 bank yang masuk kategori bank umum kelompok usaha 2, sehingga total bank yang diteliti 47 bank. Di samping itu rasio – rasio keuangan bank yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi Return on Asset (ROA) hanya terbatas pada rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Size (Ukuran). Dimana hasil penelitian diperoleh semua variabel mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yaitu CAR, BOPO, LDR, NPL dan Size. Untuk variabel moderasi, hanya variabel BOPO yang memperkuat hubungannya terhadap ROA, sedangkan variabel lainnya tidak memperkuat dan memperlemah antar variabel dependen dan variabel independen.

5.3 Agenda Penelitian Mendatang

Dengan kemampuan prediksi sebesar 83.5% yang ditunjukkan pada nilai Adjusted R^2 yang mengindikasikan perlunya rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi ROA. Sehingga dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel – variabel lain yang mempengaruhi ROA dan jenis bank nya yaitu bank umum kelompok usaha 3 dan bank umum kelompok usaha 4.

5.4 Saran

Adapun saran untuk Bank Umum Kelompok Usaha 1 dan 2 dari penulis yaitu :

- a. Untuk Bank yang termasuk dalam Bank Umum Kelompok Usaha 1 dan 2 sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan modal, khususnya pengeluaran dana dalam bentuk pinjaman, supaya kualitas asset menjadi lebih baik dan berimbang juga dengan profit yang akan diperoleh akan meningkat.
- b. Bank supaya lebih bijak dalam kebijakan operasional, terutama pengeluaran – pengeluaran yang kurang diperlukan. Hal tersebut dapat menggerus profit yang akan diperoleh dan membuat cadangan dana akan semakin berkurang.

- c. Dalam rentan tahun 2013 – 2015 nilai NPL meningkat dua kali lipat, yaitu diangka 2.7%, hal tersebut harus telah menjadi perhatian khusus bagi semua bank di Indonesia, termasuk bank – bank yang masuk kategori BUKU 1 dan BUKU 2 yang cenderung memiliki modal dan kegiatan perbankan yang terbatas. Pertumbuhan NPL yang tinggi disertai dengan ekspansi kredit yang rendah membuat rasio NPL terus meningkat. Mengatasi kredit bermasalah tidak hanya melalui penagihan kepada nasabah, tetapi bisa turut serta dengan cara restrukturisasi jenis pinjaman yang sesuai dengan perkembangan usaha dan *financial performance* terakhir. Bank tidak ada salahnya untuk melakukan review lebih awal terhadap nasabah – nasabah yang diindikasikan akan mengalami NPL, sehingga angka NPL yang tercatat pada pembukuan bank tidak terlalu tinggi dan akan mempengaruhi resiko yang diperoleh.
- d. Bank harus mewaspada melambatnya dana dari pihak ketiga (DPK). Ini disebutnya dapat membuat nilai loan to deposit ratio (LDR) semakin meningkat. Jika keadaan tersebut terjadi, likuiditas akan semakin ketat yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan padahal bank harus mengeluarkan kredit lebih cepat. Penulis menyarankan agar bank mengeluarkan produk – produk baru seperti obligasi dan memaksimalkan sumber dana terutama dana pensiun serta asuransi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia memang diyakini semakin membaik pada 2016 hal itu terlihat dari keputusan BI untuk menurunkan BI rate 25 basis poin menjadi 6,50 %, itu pun akan dilakukan dua sampai tiga kali di tahun 2016, bank optimis

bahwa kebijakan tersebut disambut baik oleh pasar, akan tetapi bank harus tetap memperhatikan beberapa poin diatas sebagai langkah preventif. Sehingga bank di Indonesia terlebih bank kategori BUKU 1 dan BUKU 2 dapat meminimalisasi resiko yang akan terjadi di kemudian hari.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo. 2003. Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia. *Jurnal Media Ekonomi dan Bisnis*. Vol XV No. 1.: 54-75
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Athanasoglou, Brissimis. 2005. Bank - Specific, Industry - Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. Working Paper. Bank of Greece, No.25, June.
- Almilia & Herdiningtyas. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. *Jurnal Akutansidan Keuangan*, Vol.7, No.2
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran No 6/23/DPNP kepada Semua Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara konvensional di Indonesia perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran No 13/24/DPNP kepada Semua Bank Umum konvensional di Indonesia perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. 2008. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No 13/30/DPNP perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*
- Bank Indonesia. 2012. *Peraturan Bank Indonesia No 14/26/PBI/2012 perihal Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Damayanti, Pupik. 2012. *Pengaruh ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia tahun 2005 – 2009*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. STIE Totalwin Semarang

- Farid, Harianto dan Siswanto, Sudomo. 2001. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : PT. Bursa Efek Jakarta
- Hanafi, Mamduh M. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta. YKPN
- Imam Ghozali. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. 2004. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta :BPFE
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2008. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mawardi, Wisnu. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Okoth, Vincent. 2013. *Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 3, No 1
- Pandu Mahardian (2008) tentang analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan. Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Purwana, Edward Gagah. 2009. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), SIZE, BOPO terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode*

Januari 2003-Desember 2007). Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Puspitasari, Diana. 2009. *Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro

Rahmadhani, Lintang. 2011. *Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain dan Suku Bunga SBI terhadap Pertumbuhan Kredit*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Pasca Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro.

Rasidah, Mohd Said dan Tumin, Mohd Hanafi. 2008. *Performance and Financial Ratios of Commercial Banks in Malaysia and China*. Malaysia : School of Bussiness Universiti Kebangsaan Malaysia

Restiyana . 2011. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia periode 2006-2010)*. Semarang Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE

Rizkita, Andra. 2013. *Analisis pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR terhadap Perubahan Laba Perbankan yang terdaftar di BEI*. Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Sofyan, Sofriza. 2002. *Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*. *Media Riset Bisnis & Manajemen* , Vol II No 3, (12) : 194-219.

Siamat, Dahlan. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Stiawan, Adi. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Setyarini, Adhisti. 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2005 – 2007)*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada sector perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol II No 2 : (125-137)

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa

Wahyuningsih, Eni Kristiani dan Bambang Hadinugroho. 2004. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan di BEJ). *Fokus Manajerial*. Vol. 2 No. 1

Yogi Prasanjaya. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 4.1

Zulfikar, Taufik. 2013. *Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.